

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Hasil survey yang dilakukan didapat data sebagai berikut:

Berdasarkan usia responden banyak yang berusia sangat produktif yaitu sebanyak 51 orang atau 70,83 % (21 s/d 35 tahun) dan 34 orang (47,22%) berusia produktif (36 s/d 50 tahun). Responden yang memiliki lahan dengan status hak milik berjumlah 39 orang atau 54,17%. Responden petani merupakan petani dengan penghasilan cukup yaitu (2-3 juta) sebanyak 36,11%.

Untuk responden yang memiliki kemampuan bertani sawah sebanyak 53 responden (73,61%) dan bertani palawija sebanyak 19 responden (26,39%). Responden dengan pilihan alasan bertani yaitu ketersediaan air yang cukup berjumlah 34 orang atau 47,22%.

2. Setelah dilakukan uji t-test pada setiap klasifikasi model maka didapatkan hasil atribut yang mempengaruhi pemilihan bertani padi secara signifikan yaitu variabel debit air (X_1), variabel biaya pengolahan lahan (X_4) dan variabel intensitas penyuluhan tani (X_5)
3. Model yang dianalisis pada penelitian ini adalah:
 - a. Persamaan model 72 responden
 - b. Persamaan model keahlian bertani padi (sawah)

- c. Persamaan model status kepemilikan tanah hak milik
 - d. Persamaan model alasan pemilihan bertani ketersediaan air cukup
4. Berdasarkan model yang dianalisis sensitivitasnya maka didapatkan hasil sebagai berikut:
- a. Probabilitas pemilihan bertani padi akan semakin besar jika perubahan jumlah debit air meningkat, biaya pengolahan lahan menurun dan intensitas penyuluhan tani meningkat.
 - b. Probabilitas pemilihan bertani padi terhadap palawija dapat dibandingkan sebagai berikut:

Model	konstanta	Probabilitas	
		Padi	Palawija
72 Responden	0,336	85,36 %	14,64 %
Keahlian Bertani Padi (sawah)	0,359	85,59 %	14,41 %
Hak Milik	0,349	85,43 %	14,57 %
Alasan bertani ketersediaan air	0,332	85,17 %	14,83 %

6.2 Saran

1. Diharapkan petani menjaga kelestarian Daerah/jaringan Irigasi dengan melakukan upaya penanaman padi yang tentunya menggunakan air

irigasi dalam proses pengolahannya dan dilakukan secara berkelanjutan.

2. Untuk hasil yang lebih kompatibel disarankan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan penentuan faktor lain atau faktor tertentu yang sudah ada dalam penelitian ini tentang preferensi petani akan bertani padi untuk irigasi dengan melakukan metode kuesioner yang lebih mendalam.
3. Apabila peneliti menggunakan survey kuisisioner dan survey wawancara dalam pengambilan data, diharapkan peneliti lebih memprioritaskan survey wawancara untuk mendapatkan data yang lebih optimal, karena dengan wawancara lebih dapat menjelaskan alternatif pilihan yang kita tawarkan.

